

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal pemerintah daerah provinsi jawa timur. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, Populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi APBD 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur selama Tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 Kabupaten/Kota, yang terdiri dari 15 Kabupaten dan 5 Kota. Jadi, ada 100 Laporan Realisasi APBD yang digunakan untuk sampel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa secara persial diketahui Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) juga berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. Sedangkan secara simultan variabel bebas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Belanja Modal Pemerintah Daerah.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of local indigenous income and general allocation funds on the capital expenditure of the regional government of East Java province. The data collection tool in this study uses documentation, the population in this study is a report on the realization of the regional budget of 38 regencies/cities in East Java Province during 2016-2020. The samples used in this study were 20 regencies/cities, consisting of 15 regencies and 5 cities. So, there are 100 APBD Realization Reports used for the sample. Based on the results of hypothesis testing, it can be concluded that it is logically known that Regional Original Income (PAD) and General Allocation Fund (DAU) also have a significant effect on Local Government Capital Expenditure. Meanwhile, simultaneously, the free variable has a significant influence on local government capital expenditures.

Keywords : Local Revenue, General Allocation Fund, Local Government Capital, Expenditure